KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil uji yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah :

1. Pelaporan *goodwill* tidak memberikan cukup bukti berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan audit (*audit delay*)
2. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap keteterlambatan pelaporan audit (*audit delay*).
3. Reputasi auditor tidak memberikan cukup bukti berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan audit (*audit delay*).
4. Komplekstisitas entitas tidak dapat memberikan cukup bukti berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan audit (*audit delay*)
5. Opini auditor berpengaruh secara positif terhadap keterlambatan pelaporan audit (*audit delay*).
6. *Audit delay* memiliki kontribusi yang paling besar terhadap total keterlambatan publikasi laporan keuangan (*total delay*).

B. Saran

Dari hasil analisa dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dan sekaligus peluang bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan seharusnya melaporka *goodwill* atas akuisisi beserta pengujian penurunan nilainya, selain itu perusahaan juga harus meningkatkan sumber dayanya terutama di bagian faisilitas agar akuntan dan auditor dapat lebih mudah dalam menjalankan proses audit

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel *intangible asset* selain *goodwill* yakni mengenai perusahaan yang memiliki asset tak berwujud berupa piranti lunak (*software*) dan factor lain seperti pergantian auditor (*auditor switching*), *Return on Asset* (ROA) dan tidak kalah penting adalah memperluas cakupan sampel penelitian, karena penelitian ini terbatas pada industri manufaktur saha, sehingga dapat membandingkan diferensiasi yang ada pada tiap-tiap perusahaan yang akan diteliti.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS